HALAMAN RINGKASAN

Analisis Kebutuhan Variabel Data dan Perancangan Antarmuka Bridging PHIS–E-Klaim pada Klaim Rawat Inap Kasus Kebidanan di Rumah Sakit Pelni, Muhammad Naufal Mustafa, NIM G41253343, Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Tegar Wahyu Yudha Pratama, S.ST., M.K.M. (Pembimbing), Khoirum Watiatsaro, S.Tr.MIK. (*Clinical Instructor*).

Perkembangan teknologi informasi kesehatan mendorong rumah sakit untuk meningkatkan integrasi sistem informasi dalam mendukung pelayanan dan proses klaim. Rumah Sakit Pelni telah menggunakan *Pelni Hospital Information System* (PHIS) yang memiliki mekanisme *bridging* dengan E-Klaim. Namun, pada klaim rawat inap kasus kebidanan masih terdapat sejumlah elemen data klinis yang belum seluruhnya terakomodasi pada modul Casemix PHIS sehingga koder masih perlu membuka E-Klaim untuk melakukan *cross-check* dan penginputan tambahan.

Kegiatan khusus Magang/PKL ini bertujuan untuk mengidentifikasi konteks penggunaan dan kendala *bridging* PHIS–E-Klaim, menganalisis kebutuhan pengguna dan kesenjangan variabel data, merancang antarmuka sebagai usulan optimalisasi *bridging*, serta mengevaluasi rancangan berdasarkan kebutuhan pengguna. Metode yang digunakan adalah *User-Centered Design* (UCD) dengan tahapan *understand and specify the context of use, specify the user requirements, produce design solutions,* dan *evaluate the designs against user requirements*. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta perbandingan tampilan PHIS dan E-Klaim.

Hasil analisis menunjukkan adanya kesenjangan pada beberapa elemen data kebidanan, yaitu usia kehamilan, Gravida, Para, Abortus, onset, waktu dan cara kelahiran, letak/presentasi janin, kondisi bayi, informasi Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK), serta fungsi penambahan kelahiran. Elemen tersebut tersedia pada E-Klaim, sedangkan pada modul Casemix PHIS yang diamati belum ditemukan field khusus dengan fungsi yang setara. Kesenjangan tersebut

selanjutnya dirumuskan menjadi kebutuhan pengguna terhadap elemen input yang lebih terstruktur dan sesuai dengan karakteristik data klaim.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, disusun *prototype* antarmuka menggunakan Figma dengan tetap mempertahankan tampilan dan alur kerja modul Casemix PHIS. Rancangan menambahkan bagian Data Klinis Kebidanan dan Data Kelahiran, fungsi Tambah Kelahiran, serta pengaturan informasi SHK. *Prototype* tidak mengubah keseluruhan alur klaim, tetapi menambahkan elemen kebidanan ke dalam proses yang telah digunakan oleh koder sebelum tahapan pengodean dan *grouping*.

Prototype selanjutnya dievaluasi berdasarkan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna, meliputi kelengkapan variabel, bentuk input, pengelompokan dan penempatan field, fungsi penambahan kelahiran, kesesuaian dengan alur kerja koder, serta kebutuhan data pada E-Klaim. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam penyempurnaan rancangan antarmuka.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa *bridging* PHIS–E-Klaim telah mendukung sebagian proses klaim rawat inap kasus kebidanan, tetapi masih terdapat kesenjangan elemen data klinis yang menyebabkan adanya perpindahan aplikasi dan penginputan tambahan. *Prototype* yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Rumah Sakit Pelni dalam pengembangan modul Casemix PHIS dan optimalisasi proses *bridging* dengan E-Klaim.